

NIM : 512121230007
NAMA : TEGUH AGUNG PRABOWO
JURUSAN : SISTEM INFORMASI
MATAKULIAH : KECAKAPAN ANTAR PERSONAL

1. Kasus 1

- Cara berkomunikasi dalam pelayanan lalu lintas udara sudah diatur secara internasional yaitu dengan adanya standarisasi frase yang digunakan yang dikenal dengan istilah fraseologi (phraseology). Fraseologi adalah frase yang paling sederhana dalam struktur bahasa Inggris, sifatnya pendek, jelas dan mudah dipahami. Controller dan penerbang memiliki pemahaman yang sama terhadap fraseologi ini. Namun demikian, berdasarkan hasil pengamatan, banyak ditemukan penggunaan fraseologi yang tidak baku. Akibatnya adalah proses komunikasi menjadi tidak efektif (pesan tidak langsung dapat dipahami) dan tidak efisien (membutuhkan waktu berkomunikasi lebih lama). Dampaknya adalah justru menambah beban kerja controller. Berdasarkan hasil penelitian Prinzo (2008) bahwa pesan controller yang terlalu rumit dan panjang dapat berkontribusi pada kerentanan ingatan penerbang sehingga banyak ditemukan permintaan pengulangan pesan.
- Operator pesawat udara wajib mengupayakan adanya prosedur yang mensyaratkan Kapten Pilot untuk memastikan jumlah bahan bakar pesawat udara yang diperlukan sebelum setiap kali penerbangan.
- Semua awak udara wajib memiliki akses ke informasi cuaca yang dapat diandalkan ketika menentukan muatan bahan bakar dalam perencanaan pra-penerbangan.
- Bila dipandang praktis, penerbangan wajib dilakukan atas dasar rencana penerbangan Aturan Penerbangan Instrumen (IFR) yang diajukan kepada badan pengatur terkait. Bila tidak memungkinkan, penggunaan rencana penerbangan Aturan Penerbangan Visual (VFR) diperkenankan tetapi wajib diajukan kepada pihak yang berwenang (otoritas pengatur, operator pesawat udara atau perwakilan lapangan Perusahaan) dan diterbangkan sesuai dengan program kepatuhan penerbangan.
- Selain adanya tinjauan yang disyaratkan oleh peraturan, semua lapangan udara yang dimiliki dan/atau dioperasikan Perusahaan wajib menjalani pengawasan operasional dan pemeriksaan keamanan sekurangnya setahun sekali oleh ahli lapangan terbang yang berkompeten.
- Semua awak udara wajib memiliki akses ke informasi cuaca yang dapat diandalkan ketika menentukan muatan bahan bakar dalam perencanaan pra-penerbangan.

2. Kasus II

- a. Kepala sekolah hendaknya mengerti keadaan bawahan
- b. Jadi Pemimpin yang adil.
- c. Pemimpin harus mampu memberikan perhatian kepada semua bawahan.
- d. Perlihatkan wajah yang teduh dan sejuk kepada semua guru dan tenaga kependidikan di sekolah.

- e. Menjadi pemimpin harus tahan banting dan cobaan.
3. Kasus III
- a. Melaksanakan proses input, transformasi, dan output yang terukur dan dapat dipertanggung jawabkan.
 - b. Menumbuhkan sikap kreatif dan inovatif terhadap warga sekolah.
 - c. Membentuk pribadi-pribadi siswa yang mencintai terhadap kerapian dan keindahan lingkungan sekolah.
 - d. Membentuk pribadi siswa yang memiliki kecerdasan akademik.
 - e. Melaksanakan program penyaluran bakat dan prestasi siswa pada berbagai perguruan tinggi negeri seluruh Indonesia.
 - f. Menyiapkan siswa-siswi secara intensif dalam menghadapi SBMPTN.
 - g. Mewujudkan lingkungan sekolah yang berbudaya, bersih, rapi dan sehat.
 - h. Membentuk perilaku warga sekolah pola hidup sehat.
 - i. Menyiapkan siswa berprestasi dalam bidang olimpiade sains.
 - j. Mengembangkan kreativitas seni dan olah raga.
 - k. Mewujudkan tersedianya kompos dan tanaman hias dari yang dihasilkan oleh sekolah. Berdasarkan hasil wawancara.

Essay :

1. 7 kebiasaan untuk mengembangkan potensi diri dari Stephen R Covey:

Begin with the End in Mind (Mulailah dengan Tujuan Akhir)

Berusaha untuk menjadi lebih fokus tidak ada gunanya jika tidak tahu mengapa Anda melakukannya dari awal. Anda harus benar-benar menyadari tujuan akhir agar bisa menyelesaikannya dengan baik. Anda harus tahu, alasan Anda ingin lebih produktif di tempat kerja. Dengan cara ini, Anda bisa fokus dalam keadaan paling berisik sekalipun.

First Things First (Dahulukan yang Utama)

Anda harus fokus pada hal-hal yang menjadi prioritas Anda, dan yang memungkinkan Anda mencapai target yang telah ditetapkan. Jangan terganggu dengan hal-hal mendesak yang bersifat tidak penting. Kalau Anda **ingin sukses**, maka terapkan *first things first* ini dan bekerjalah dengan skala prioritas.

Think Win-Win (Berpikir Menang-Menang)

Berupaya untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan bagi Anda sendiri dan ketika Anda dalam hubungan dengan orang lain, baik dalam hubungan profesional, pekerjaan, *project* tertentu, dan sebagainya. Anda harus paham bahwa kemenangan untuk semua orang akan bertahan lama dibandingkan dengan kemenangan satu orang saja. Berpikir menang-kalah memang bisa membuat Anda merasa berhasil, namun akan berdampak negatif pada hubungan Anda dengan pihak yang satunya di masa yang akan datang.

Seek First to Understand, then to be Understood (Berusaha memahami lebih dulu baru dipahami)

Berusahalah untuk mendengar dengan empati, sehingga Anda bisa dipengaruhi oleh orang yang bercerita. Hal ini akan menimbulkan timbal balik, Anda juga dapat mempengaruhi mereka ketika Anda berbicara. Hindari interupsi jika pihak lain sedang menyampaikan permasalahan atau pendapat. Menumbuhkan rasa saling menghormati, saling peduli, dan dapat memecahkan masalah dengan positif perlu dilakukan dan dijadikan kebiasaan.

Sinergy (Sinergi)

Covey melihat bersinergi dengan orang lain adalah cara untuk merangkul perbedaan. Ketika Anda bersinergi dengan rekan Anda, maka Anda dapat mendengar satu sama lain, berempati, dan dapat bekerja sama untuk mencapai hasil yang maksimal.

Sharpen Saw (Mengasah Gergaji)

Mempertajam gergaji maksudnya Anda perlu fokus pada kesehatan. Dengan kata lain, menyeimbangkan energi yang dihabiskan untuk bekerja dengan waktu istirahat yang sesuai, makan teratur, berolahraga, dan tetap termotivasi, perlu terus dilakukan agar bisa bekerja dengan produktif.

2. Alasan mengapa attitude di dunia kerja :
 - a. Melancarkan Pengembangan Karir
 - b. *Attitude* Berperan Untuk Kemajuan Perusahaan
 - c. Membantu Untuk Beradaptasi di Lingkungan Baru
 - d. Memudahkan Urusan Pekerjaan
 - e. Membuat Diri Lebih Profesional
 - f. *Attitude* Mengalahkan Kemampuan
 - g. Meningkatkan Kekompakan

3. Bentuk social asosiatif :

1. Koersi

Koersi adalah bentuk akomodasi yang pelaksanaannya dengan menggunakan **paksaan, ancaman, tekanan, maupun kekerasan**. Kalian sering lihat pengemis atau pedagang asongan yang digusur secara paksa oleh satpol PP dan dinas sosial? Itulah salah satu contohnya.

2. Kompromi

Kompromi adalah bentuk usaha dalam meredakan masalah yang terjadi antara dua belah pihak melalui **pengurangan tuntutan**. Misalnya, saat kalian bermain *game MOBA*, salah satu di antara kalian merasa dicurangi.

4. 3 hal yang dapat mempengaruhi diri :

a. Cita cita diri

Hal ini erat kaitannya dengan keinginan dalam mencapai suatu tujuan biasanya keinginan yang bersifat pribadi, namun hal tersebut sangat dipengaruhi oleh keadaan sekitarnya termasuk keluarga, teman atau bahkan orang-orang baru. Cita-cita diri sangat berkaitan terhadap diri Anda di masa yang akan datang. Tetapi, tak dapat dipungkiri bahwa terkadang cita-cita diri tersebut bukanlah cita-cita yang Anda inginkan. Apabila hal yang seperti itu telah terjadi dan sudah Anda jalani saat ini maka bagi sebagian orang pasti ada yang berpikir bahwa tidaklah mungkin untuk mengubah secara fisik apa yang telah terjadi saat ini.

b. Citra diri

Sejatinya, profesi awal Anda tidaklah harus berkaitan dengan kehidupan Anda. Namun wajib Anda pahami bahwa kehidupan diri sangatlah dipengaruhi oleh citra diri, karena hal tersebut merupakan sesuatu yang berasal dari dalam diri Anda dan lebih prinsip. Citra diri merupakan pandangan Anda mengenai diri Anda bahwa seperti apakah diri Anda yang sebenarnya. Anda harus paham betul makna dari citra diri, karena hal tersebut berkaitan dengan pengalaman dari masa lalu termasuk sukses dan kegagalannya. Dari hal tersebut Anda akan bisa membangun gambaran mengenai diri Anda sendiri yang Anda yakini bahwa hal tersebut memang be

c. Harga Diri

Seberapa tinggi harga diri Anda sebenarnya terpengaruh dari seberapa besar Anda dapat memberikan penghargaan terhadap diri Anda sendiri. Apabila Anda sering tidak menghargai diri dan selalu menganggap remeh diri sendiri maka orang lain juga tidak akan menghargai diri Anda sebagaimana mestinya.

5. Dampak teknologi bagi interpersonal skill :

- a. Bekerja secara efektif dalam sebuah tim
- b. Mendengarkan orang lain
- c. Mengatur peran dan tanggung jawab diri sendiri
- d. Bekerja sendiri untuk memenuhi target
- e. Komunikasi dalam tulisan
- f. Melatih orang lain
- g. Kemampuan presentasi lisan yang efektif

6. Menjadi team leader yang baik

- a. Attitude yang tenang dan positif

- b. Membuka komunikasi
- c. Mengajari bukan memerintah
- d. Memberikan pandangan mengenai gol dan ekspektasi
- e. Memberikan dan meminta feedback

7. Analisis swot :

1. Strengths

- Cepat beradaptasi
- Responsif
- Bertanggung jawab
- Jujur
- Disiplin
- Berintegritas

2. Weakness

- Cepat lelah
- Emosional
- Cepat bosan
- Minder
- Tidak suka banyak bicara

3. Opportunity

- Memiliki banyak relasi
- Memiliki beberapa komunitas

4. Threats

- Kondisi keuangan
- Tidak ada mentor
- Tidak memiliki kedekatan secara emosional dan berelasi